

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA MASIH
MENGANGGAP ALLAH BERADA DI SATU TEMPAT

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
Januari 30 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, SEBAGIAN BESAR MANUSIA MASIH
MENGANGGAP ALLAH BERADA DI SATU TEMPAT**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah sebagian besar manusia masih menganggap Allah berada di satu tempat, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebagian besar manusia masih menganggap Allah berada di satu tempat, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang sebagian besar manusia masih menganggap Allah berada di satu tempat, padahal malaikat adalah sejenis manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"...Kami jadikan rasul itu malaikat...Kami jadikan dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)

"Malaikat-malaikat dan Jibril naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij: 70: 4)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar: 39: 42)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati; kamu sangat sedikit bersyukur." (As Sajdah: 32: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang sebagian besar manusia masih menganggap Allah berada di satu tempat, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah berada di mana-mana tidak hanya di satu tempat, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

SEBAGIAN BESAR MANUSIA MASIH PERCAYA ALLAH ADA DI SATU TEMPAT

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Ternyata disini Allah telah mendeklarkan bahwa sebenarnya keberadaan Allah tidak di satu tempat, melainkan Allah berada dimana-mana, termasuk di dalam diri manusia Kemana saja pandangan mata manusia di arahkan, disanalah *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah berada dimana-mana, termasuk di dalam tubuh manusia ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: *"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35) "...Dia...meniupkan ke dalamnya roh Nya..." (As Sajdah: 32: 9)*

Nah, karena Allah melahirkan "...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35) dan Allah "...meniupkan ke dalamnya roh Nya..." (As Sajdah: 32: 9) , maka sebenarnya yang membawa "...cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35) adalah energi Allah dalam bentuk photon.

Jadi, photon inilah yang merupakan energi Allah yang dipancarkan dalam bentuk "...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35) Atau dengan kata lain, Allah berada dimana-mana

Begitu juga dengan "...roh Nya..." (As Sajdah: 32: 9), yang dibentuk oleh atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon. Dimana atom-atom ini menjadi bangunan tubuh manusia.

Atau dengan kata lain, Allah ada di dalam tubuh manusia melalui "...roh Nya..." (As Sajdah: 32: 9)

Sekarang terbongkar sudah, bahwa anggapan sebagian besar manusia tentang Allah ada di satu tempat adalah tidak mempunyai alasan yang kuat dan tidak benar.

Karena Allah berada dimana-mana termasuk di dalam tubuh manusia "*Allah...cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35) "...Dia...meniupkan ke dalamnya roh Nya..." (As Sajdah: 32: 9)*

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: "*...kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...* (Al Baqarah : 2: 115)

Ternyata disini Allah telah mendeklarkan bahwa sebenarnya keberadaan Allah tidak di satu tempat, melainkan Allah berada dimana-mana, termasuk di dalam diri manusia Kemana saja pandangan mata manusia di arahkan, disanalah "*...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah berada dimana-mana,termasuk di dalam tubuh manusia ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: "*Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35) "...Dia...meniupkan ke dalamnya roh Nya..." (As Sajdah: 32: 9)*

Nah, karena Allah melahirkan "...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35) dan Allah "...meniupkan ke dalamnya roh Nya..." (As Sajdah: 32: 9) , maka sebenarnya yang membawa "...cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35) adalah energi Allah dalam bentuk photon.

Jadi, photon inilah yang merupakan energi Allah yang dipancarkan dalam bentuk "...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35) Atau dengan kata lain, Allah berada dimana-mana

Begitu juga dengan "...roh Nya..." (As Sajdah: 32: 9), yang dibentuk oleh atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon. Dimana atom-atom ini menjadi bangunan tubuh manusia.

Atau dengan kata lain, Allah ada di dalam tubuh manusia melalui "...roh Nya..." (As Sajdah: 32: 9)

Sekarang terbongkar sudah, bahwa anggapan sebagian besar manusia tentang Allah ada di satu tempat adalah tidak mempunyai alasan yang kuat dan tidak benar.

Karena Allah berada dimana-mana termasuk di dalam tubuh manusia "*Allah...cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35) "...Dia... meniupkan ke dalamnya roh Nya..." (As Sajdah: 32: 9)*

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se